

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI BERJUDUL DI BALIK SECANGKIR KENIKMATAN SEBAGAI EDUKASI PENGOLAHAN KOPI

Roni Alfianto, Nurhablisyah, Mohamad Sjafei Andrijanto*

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI,
Jl. Nangka No.58c, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta, Indonesia, 12530

*Penulis korespondensi: Mohamad Sjafei Andrijanto, andreesj410@gmail.com, DKI Jakarta, Indonesia

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk merancang buku ilustrasi alat pengolahan biji kopi berjudul *Di balik Secangkir Kenikmatan*, untuk mengedukasi pembaca mengenai berbagai alat yang digunakan dalam pengolahan biji kopi, serta memberikan pemahaman tentang proses produksi kopi berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara mendapatkan data melalui studi literatur, observasi di *Biak Coffee Shop*. Perancangan buku ilustrasi ini dianggap relevan karena tidak ada pembahasan mengenai alat pengolahan biji kopi dari awal hingga akhir dalam bentuk visual seperti buku ilustrasi. Hasil dari penelitian ini, adalah buku ilustrasi yang terdiri dari 57 halaman, dengan menggunakan elemen- elemen seperti tata letak dominan visual (80% ilustrasi, 20% teks), skema warna hangat (cokelat, krem, hijau), serta tipografi utama menggunakan huruf Rockwell yang mudah dibaca. Positioning buku ilustrasi ini adalah sebagai media edukasi visual yang menyajikan informasi terkait proses pengolahan kopi, dari pemilihan biji hingga penyeduhan, ditujukan untuk penggemar kopi, barista, pemilik kedai kopi, serta masyarakat umum berusia 20-25 tahun, di daerah perkotaan dengan budaya kopi yang berkembang. Buku ini direncanakan untuk didistribusikan melalui toko buku dan platform daring. Harapannya, melalui buku ilustrasi ini, pengetahuan dan apresiasi masyarakat terhadap alat dan proses pengolahan kopi di Indonesia dapat meningkat, serta mendukung praktik pengolahan kopi yang berkelanjutan dan mendorong generasi muda untuk lebih mengenal serta mengembangkan industri kopi local.

Kata Kunci: Alat Pengolahan Biji Kopi, Buku Ilustrasi, Industri Kopi, Jenis-Jenis Kopi.

Abstract: The purpose of this research is to design an illustrated book of coffee bean processing tools entitled *Behind a Cup of Enjoyment*, to educate readers about the various tools used in coffee bean processing, as well as provide an understanding of the process of producing quality coffee. This research uses a qualitative research method by obtaining data through literature studies, observations at the *Biak Coffee Shop*. The design of this illustrated book is considered relevant because there is no discussion of coffee bean processing tools from start to finish in visual form such as an illustrated book. The result of this research is an illustrated book consisting of 57 pages, using elements such as a dominant visual layout (80% illustration, 20% text), a warm color scheme (brown, cream, green), and the main typography using an easy-to-read Rockwell font. The positioning of this illustrated book is as a visual educational media that presents information related to the coffee processing process, from bean selection to brewing, aimed at coffee enthusiasts, baristas, coffee shop owners, and the general public aged 20-25 years, in urban areas with a growing coffee culture. This book is planned to be distributed through bookstores and online platforms. It is hoped that through this illustrated book, public knowledge and appreciation of coffee processing tools and processes in Indonesia can increase, as well as support sustainable

coffee processing practices and encourage the younger generation to become more familiar with and develop the local coffee industry.

Keywords: *Coffee Bean Processing Equipment, Illustrated Book, Coffee Industry, Types of Coffee.*

Pendahuluan

Kopi adalah komoditas yang berasal dari perkebunan dan penting dalam kegiatan ekonomi serta sangat dihargai di Indonesia. Namun, industri kopi menghadapi berbagai tantangan terkait kuantitas dan kualitas produksi. Salah satu hambatan yang dialami banyak kelompok pengolahan kopi adalah kurangnya ahli teknologi yang tepat dalam manajemen pascapanen serta faktor teknologi dari fasilitas dan peralatan pengolahan yang tidak memadai (Febrianti, dkk., 2020). Di sisi lain, budaya dan bisnis kopi di Indonesia sedang berkembang pesat. Namun, seni dan kualitas kopi dari Indonesia mulai menurun akibat persaingan bisnis yang ketat. Situasi ini memaksa para pengusaha untuk lebih mengedepankan kuantitas daripada kualitas demi bertahan hidup. Selain itu, banyak orang yang memulai bisnis kopi tanpa pemahaman dasar yang tepat tentang pengolahan kopi (Prasetya, dkk., 2020).

Masalah lain yang mereka hadapi adalah kurangnya pengetahuan publik tentang bagaimana kopi seharusnya diproses yang akhirnya berdampak pada kualitas produk akhir. Banyak orang melakukan kesalahan dalam pengolahan kopi mulai dari panen hingga penggunaan akhir. Ini sangat berkontribusi pada rendahnya harga pasar produk serta rendahnya keunggulan kompetitif produk kopi lokal (Suryaniadi et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang sesuai dengan tujuan untuk memahami secara mendalam apa saja yang terjadi dalam proses pengolahan kopi dari awal hingga akhir. Metode kualitatif ini berfokus pada pengumpulan data yang bersifat naratif dan deskriptif melalui wawancara mendalam dengan narasumber, observasi langsung, serta studi literatur. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali informasi yang lebih mendetail mengenai pengalaman nyata dari pelaku industri kopi (Al-Isawi, dkk., 2018). Penelitian dilakukan di Biak *Coffee Shop* yang terletak di kawasan Cideng, Jakarta Pusat, pada rentang waktu bulan November hingga Desember 2024. Dilakukan wawancara pada tanggal 15 November dan 9 Desember 2024, wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai jenis-jenis mesin atau alat yang biasa digunakan di *coffee shop*, serta jenis kopi yang sering dipakai dalam proses penyajian kopi di kedai kopi tersebut. Para narasumber dalam wawancara ini adalah barista Biak *Coffee Shop* bernama Naufal Amin Hadiyanto, yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang alat-alat yang digunakan dalam proses pengolahan kopi, seperti mesin espresso, grinder kopi, dan alat-alat lain yang mendukung kualitas penyajian kopi.

Selain itu, wawancara ini juga mengungkapkan informasi mengenai jenis-jenis kopi yang sering digunakan di Biak Coffee Shop, baik yang berasal dari biji kopi lokal. Data yang diperoleh akan memberikan gambaran mengenai perbedaan alat dan jenis kopi yang digunakan di coffee shop, serta bagaimana alat tersebut berperan dalam menghasilkan kualitas kopi yang optimal.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, penulis mengusulkan sebuah buku ilustrasi yang berisi semua informasi mengenai alat yang digunakan untuk pengolahan kopi. Pemilihan media untuk buku ini didasarkan pada manfaatnya dalam hal kemampuan untuk memvisualisasikan dan menyampaikan ide, perasaan, situasi, atau konsep abstrak ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Buku ilustrasi yang tepat karena dapat berisi semua informasi yang diperlukan dan tetap menarik karena kombinasi teks dan gambar. Desain buku akan disusun dan gambar yang dipilih sedemikian rupa sehingga gambar yang informatif secara visual

akan cocok untuk audiens yang ditargetkan agar dapat memahami setiap alat pengolahan kopi. Tujuan dari buku ilustrasi ini juga untuk membantu masyarakat memahami metode pengolahan kopi yang benar dan meningkatkan fokus mereka pada kualitas produk kopi Indonesia (Setiawan, dkk., 2015).

Konsep Media

Media yang digunakan dalam perancangan ini adalah buku ilustrasi. Buku ilustrasi adalah karya yang menggabungkan tulisan dengan gambar-gambar, seperti hasil gambar, lukisan, atau fotografi. Buku ini tidak sekadar menampilkan gambar, tetapi juga menekankan keterkaitan antara visual dan teks, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih mendalam bagi pembaca. Dengan begitu, buku ilustrasi mampu membawa pembaca ke dalam dunia yang lebih kaya dan beragam, menghidupkan cerita dan informasi dengan cara yang lebih imajinatif dan mudah dimengerti (Iliyas & Handriyantini, 2021).

Judul buku yang akan diambil dalam perancangan ini adalah *Di balik Secangkir Kenikmatan*. Arti dari judul tersebut karena di balik kenikmatan secangkir kopi ada proses panjang pengolahan di baliknya sehingga menciptakan kopi yang siap untuk diminum. Isi ilustrasi dari buku tersebut juga memperlihatkan proses pengolahan kopi dari masih dalam bentuk biji hingga menjadi produk minuman jadi menggunakan berbagai alat yang akan digambarkan.

Konsep Perancangan

Buku ini berjudul *Di balik Secangkir Kenikmatan*. Pemberian judul tersebut dilatarbelakangi oleh fokus materi yang akan dibahas yaitu di balik kenikmatan secangkir kopi, ada proses panjang pengolahan di baliknya sehingga menciptakan kopi yang siap untuk diminum.

Deskripsi ukuran dan bentuk buku

Media yang dipilih untuk menyampaikan informasi mengenai macam-macam alat pengolahan biji kopi berjudul *Di balik Secangkir Kenikmatan* ini adalah buku ilustrasi. Buku ilustrasi adalah buku yang menampilkan visualisasi dari isi tulisan menggunakan gambar, lukisan, atau fotografi. Ilustrasi dalam buku ini berfungsi untuk menjelaskan teks atau bisa juga menjadi elemen dekoratif yang mempercantik halaman (Djogo, dkk., n.d.). Buku ilustrasi berjudul *Di balik Secangkir Kenikmatan* ini nantinya akan memiliki ukuran 18 x 23cm dengan jumlah halaman 35 halaman dan halaman tambahan seperti *cover*, halaman prancis, halaman interaktif, dan penutup. Buku cerita bergambar ini akan dicetak berwarna serta menggunakan kertas art paper. *Cover* depan dan belakang menggunakan *hard cover* dan dilaminasi *doff*.

Kerangka materi

Bahasan yang akan dibahas pada buku ilustrasi ini adalah proses di balik kenikmatan secangkir kopi, berikut adalah pokok bahasan yang dimuat dalam buku ilustrasi:

1. Perkenalan jenis-jenis kopi
2. Mesin Proses Awal Pengolahan Kopi dari Biji Mentah
3. Alat dan Mesin Yang Digunakan di Kedai Kopi
4. Minuman Hasil Olahan Kopi

Perencanaan penempatan publikasi dan distribusi

Buku ilustrasi *Di Balik Secangkir Kenikmatan* akan dipasarkan untuk masyarakat umum yang tertarik dengan dunia kopi, terutama mereka yang ingin memahami proses pengolahan biji kopi dari awal hingga akhir. Buku ini akan dipasarkan di berbagai kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, dan Bali, di mana budaya konsumsi kopi berkembang pesat. Distribusi buku akan dilakukan melalui penjualan *offline* di toko buku besar seperti Gramedia, serta penjualan *online* melalui platform *e-commerce* seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada. Selain itu, buku ini juga akan dipromosikan di kedai kopi dan komunitas pecinta kopi untuk menjangkau audiens yang lebih spesifik.

Konsep desain komunikasi visual

Mind mapping

Pada gambar 1, terlihat bagan *mind mapping*. *Mind mapping* adalah metode paling sederhana untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan mengeluarkannya kembali. *Mind Mapping* merupakan teknik mencatat yang kreatif dan efektif, yang secara harfiah "memetakan" pikiran kita (Nafiah, dkk., 2021). Dalam perancangan buku ilustrasi *Di balik secangkir Kenikmatan* peneliti menggunakan *mind mapping*. *Mind mapping* untuk objek ini berisi kata kunci yang berkaitan dengan objek yang akan dirancang.



Gambar 1.

Mind mapping

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

Mood board



Gambar 2.

Mood board

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Mood board merupakan sebuah papan yang berisi kumpulan ide dalam bentuk potongan gambar, teks atau contoh dari suatu objek (Wahyudi & Setiawan, 2017) Pembuatan *mood board* terdiri dari 5 gagasan yakni gagasan bentuk, gagasan motif, gagasan warna, gagasan teknik, dan gagasan bahan (Wahyudi & Setiawan, 2017), seperti terlihat pada gambar 2.

Gaya Ilustrasi

Dalam perancangan buku ilustrasi berjudul *Di Balik Secangkir Kenikmatan* ini ilustrasi menjadi peran utama untuk menyampaikan pesan visual yang ingin disampaikan. Ilustrasi berperan dalam memberikan pemahaman yang lebih baik atau menjelaskan sesuatu. Selain itu, ilustrasi juga merupakan proses atau tindakan untuk menggambarkan sesuatu (Aswan, 2019). Ilustrasi dapat menyampaikan pesan visual secara tepat karena menggambarkan bentuk visual dari alat yang digunakan untuk mengolah kopi sehingga audiens dapat melihat bentuk dari alat yang biasa digunakan dalam proses pengolahan biji kopi, seperti tampak pada referensi visual ilustrasi pada gambar 3.



Gambar 3.
Referensi Gaya Ilustrasi
(Sumber: Pinterest.com, 2025)

Skema warna

#8e582	#e9e2cc	#ecd8d
R: 142 G: 133 B: 130	R: 233 G: 226 B: 204	R: 236 G: 216 B: 209
#703724	#515245	#48702c
R: 112 G: 55 B: 36	R: 81 G: 82 B: 69	R: 73 G: 112 B: 44
#d8affa	#222e28	#ec5a4f
R: 216 G: 175 B: 106	R: 34 G: 46 B: 40	R: 236 G: 90 B: 79
#505d59	#974439	#709a4d
R: 96 G: 109 B: 89	R: 151 G: 68 B: 57	R: 112 G: 154 B: 77

Gambar 4.
Skema Warna
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Warna memiliki peran penting dalam buku ilustrasi mengenai alat pengolahan biji kopi berjudul *Di balik secangkir Kenikmatan*, karena warna mampu menciptakan suasana dan

membuat ilustrasi terlihat lebih hidup, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan lebih baik. Warna atau rangkaian palet warna memiliki kemampuan untuk menyampaikan makna simbolis, memicu emosi atau suasana tertentu, menyampaikan pesan, atau sekadar menarik perhatian (Rahardja & Purbasari, 2018). Warna yang akan digunakan dalam buku ilustrasi *Di balik secangkir Kenikmatan* adalah kombinasi dari warna yang hangat seperti cokelat, krem, dan hijau, yang sesuai dengan nuansa kopi dan warna biji kopi. Komposisi warna tersebut tampak pada gambar 4.

Masing-masing warna ini memiliki makna yang erat kaitannya dengan kopi. Cokelat gelap melambangkan rasa kopi yang kaya dan detail, sementara cokelat muda dan krem menggambarkan kehangatan, kenyamanan, serta nuansa lembut yang sering dirasakan saat menikmati secangkir kopi seperti Cappuccino. Warna hijau mewakili kesegaran dan proses alamiah yang terlibat dalam pertumbuhan biji kopi, serta menggambarkan hubungan erat antara kopi dan alam. Pemilihan warna-warna ini untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menggugah selera, yang sesuai dengan tema kopi sebagai minuman yang menghasilkan kenikmatan bagi para penikmatnya.

Pemilihan huruf

ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZÀÁ
abcdefghijklmnopq
rstuvwxyzàáéîõøü&
1234567890(\$£.,!?)

Gambar 5.

Referensi Huruf (Rockwell)

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Menurut Roy Brewer (dalam Chair & Sabri, 2022), tipografi memiliki makna yang luas, mencakup pengaturan dan tata letak halaman atau segala jenis cetakan. Dalam pengertian yang lebih spesifik, tipografi hanya berfokus pada pemilihan, pengaturan, dan hal-hal yang berkaitan dengan penataan baris-baris huruf (*typeset*), tanpa melibatkan ilustrasi atau elemen non-huruf lainnya pada halaman cetak.

Huruf Rockwell dipilih karena memiliki bentuk huruf yang mudah dibaca dengan ketebalan yang jelas sehingga memberikan kesan yang solid, bisa terlihat pada gambar 5. Penggunaan huruf Rockwell pada buku ini memberikan kesan profesional dan serius, namun tetap ramah dan mudah diakses oleh pembaca. Selain itu, huruf ini memberikan kesan yang sedikit vintage, yang berhubungan dengan tradisi dan sejarah panjang kopi di Indonesia. Penggunaan huruf yang tepat pada buku ini dapat membantu pembaca untuk fokus pada informasi yang disampaikan tanpa terganggu oleh tipografi yang kurang cocok.

Konsep Perancangan ilustrasi

Bagian ini adalah langkah awal dalam merancang visual yang akan digunakan dalam buku ilustrasi *Di Balik Secangkir Kenikmatan*. Sketsa ini berfungsi untuk merencanakan dan

menggambarkan secara kasar elemen-elemen visual yang akan digunakan pada setiap ilustrasi yang menggambarkan alat pengolahan kopi, seperti terlihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6.
Sketsa Ilustrasi
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

Pewarnaan



Gambar 7.
Proses Ilustrasi dan Pewarnaan Digital
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

Pada gambar 7, adalah proses pewarnaan digital dari sketsa ilustrasi. Pewarnaan dalam buku ini menggunakan gaya ilustrasi semi realis, dengan gaya yang menggambarkan objek secara dekat dengan bentuk asli namun tetap memberikan visual artistik yang menyenangkan untuk dibaca. Warna yang dipilih dalam proses pewarnaan juga penting karena selain memberikan kehidupan pada ilustrasi, warna juga memiliki makna simbolis yang terkait dengan kopi itu sendiri.

Sketsa manual dan tata letak



Gambar 8.
Sketsa *layout* Buku Ilustrasi
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

Sketsa tata letak adalah langkah awal dalam proses perancangan buku ilustrasi *Di Balik Secangkir Kenikmatan*. Sketsa ini berfungsi sebagai gambaran kasar atau konsep awal mengenai penataan elemen-elemen visual dan teks di dalam buku. Melalui sketsa, peneliti dapat merencanakan bagaimana setiap halaman akan disusun agar informasi yang disampaikan mudah dipahami bagi pembaca. Pada tahap ini, perencanaan elemen-elemen seperti posisi teks, gambar, dan ruang kosong (*white space*) sudah dipikirkan secara kasar.

Setelah sketsa tata letak disusun, langkah berikutnya adalah mengubah sketsa tersebut menjadi tampilan tata letak yang lebih detail. Pada gambar 8, tampilan tata letak ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana elemen-elemen visual dan teks akan diatur pada setiap halaman buku. Sketsa ini berfungsi untuk merencanakan dan menggambarkan secara kasar elemen-elemen visual yang akan digunakan pada setiap ilustrasi yang menggambarkan alat pengolahan kopi.

Hasil Perancangan

Spesifikasi Teknis Media

Buku ilustrasi pada perancangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Ukuran

Buku Ilustrasi *Di Balik Secangkir Kenikmatan* ini memiliki ukuran *potrait* 18 cm x 23 cm, sejumlah 35 halaman dan untuk ukuran *landscape* secara keseluruhan ukuran 36 cm x 23 cm.

2. Material

Buku ilustrasi ini memiliki ukuran 18 cm x 23 cm dengan total 42 halaman. Halaman isi menggunakan kertas *Art Paper* 120gsm, yang dipilih karena kualitas cetaknya yang tajam dan memberikan tampilan warna yang lebih hidup. Sampul buku terbuat dari *Art Carton* 230gsm yang dilapisi dengan laminasi *doff*, sehingga tidak hanya kuat dan tahan lama, tetapi juga memberikan kesan elegan.

3. Cetak

Buku ilustrasi ini diproduksi dengan menggunakan teknologi *offset* untuk memastikan hasil yang tajam dan akurat. Proses penjilidan menggunakan teknik *hardcover* untuk memberi perlindungan tambahan pada buku.

4. Skala Gambar Hasil Perancangan

Hasil perancangan Buku Ilustrasi *Di Balik Secangkir Kenikmatan* ini memiliki ukuran *potrait* 18 cm x 23 cm dan untuk ukuran *landscape* secara keseluruhan ukuran 36 cm x 23 cm.

Skala	Gambar	Ukuran Satuan
1:4		6x4,35 cm
1:5		4,6x7,2 cm

Gambar 9.

Skala gambar hasil perancangan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Hasil Perancangan Media Utama

Bagian awal



Gambar 10.

Hasil perancangan *cover* buku ilustrasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Gambar 10 di atas, adalah desain *cover* yang terpilih untuk digunakan dalam pembuatan buku ilustrasi berjudul *Di Balik Secangkir Kenikmatan*. Desain *cover* buku ini dipilih karena dapat merepresentasikan tema utama dari buku ilustrasi yang akan dibuat, yaitu proses pengolahan biji kopi, melalui ilustrasi alat-alat kopi seperti mesin espresso dan grinder manual. Penggunaan warna natural seperti coklat dan hijau menciptakan kesan alami yang selaras dengan karakteristik kopi.

Bagian isi

Pada Bagian isi berisi halaman-halaman inti yang ada pada buku ilustrasi ini. menampilkan variasi tata letak dan konten visual yang menjadi bagian utama dari buku, yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang proses pengolahan biji kopi melalui ilustrasi dan penjelasan singkat. Setiap contoh halaman yang ditampilkan dalam tabel ini merepresentasikan tahapan berbeda dalam pengolahan kopi, mulai dari pemilihan biji, pengolahan pascapanen, penggunaan mesin modern dan tradisional, hingga proses penyeduhan dan penyajian kopi. Ilustrasi yang digunakan bergaya semi-realis dengan warna hangat, sesuai dengan konsep desain buku. Beberapa visual bagian isi buku ilustrasi ini bisa dilihat pada gambar 11, 12, 13 dan 14 di bawah ini.



Gambar 11.
Hasil perancangan bagian awal (Daftar Isi)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 12.
Hasil perancangan isi buku ilustrasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 13.
Hasil perancangan isi buku ilustrasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 14.
Hasil perancangan isi buku ilustrasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Bagian penutup

Bagian penutup berisi beberapa minuman hasil olahan kopi, dan biodata penulis, seperti tampak pada gambar 15 dan 16.



Gambar 15.
Hasil perancangan lembar penutup
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 16.
Hasil perancangan lembar penutup
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Simpulan

Hasil perancangan buku ilustrasi *Di Balik Secangkir Kenikmatan* berhasil menciptakan media yang efektif untuk menyampaikan informasi mengenai alat pengolahan biji kopi dan prosesnya. Buku ini menggunakan berbagai elemen desain yang mendukung tema kopi, termasuk ilustrasi semirealis, yang menggambarkan alat pengolahan kopi secara detail. Warna dominan yang digunakan dalam desain adalah cokelat, krem, dan hijau, yang menciptakan suasana hangat dan alami, sesuai dengan karakteristik kopi. Tata letak buku dirancang dengan komposisi yang memudahkan pembaca untuk memahami informasi, dengan penggunaan elemen visual yang mendominasi halaman dan teks yang jelas serta mudah dibaca.

Rencana penempatan media mencakup distribusi buku melalui toko buku besar seperti Gramedia, serta platform *e-commerce* seperti Tokopedia dan Shopee, untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, buku ini akan dipromosikan di kedai kopi dan komunitas pecinta kopi untuk menjangkau pembaca yang lebih spesifik.

Daftar Pustaka

- Al-Isawi, R., Scholz, M., Al-Tharwani, I., Al-Mansori, N., & Hassan, A. A. (2018). Experimental vertical-flow constructed wetlands treating domestic wastewater contaminated by diesel spill. *2018 11th International Conference on Developments in ESystems Engineering (DeSE)*, 340–344. <https://doi.org/10.1109/DeSE.2018.00067>
- Aswan, R. (2019). Tinjauan elemen visual pada buku ilustrasi #88 Love Live. In *Jurnal Desain & Seni* (Vol. 6, Issue 1).
- Chair, A., & Sabri, M. (n.d.). Perancangan tipografi kreasi dari ornamen melayu Deli Terali Biola. In *Formosa Journal of Applied Sciences (FJAS)* (Vol. 1, Issue 2). <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjas>

- Djogo, C. N., Setiawan, K., & Kartaatmadja, H. (n.d.). *Perancangan buku ilustrasi bertema self love untuk pembaca perempuan usia remaja dan dewasa muda*.
- Febrianti, T., Fizriani, A., Rismayanti, A., & Agus Barkah, M. (2020). Pemetaan masalah dan prioritas program pengolahan kopi arabika di Kabupaten Garut problem mapping program and priorities for arabic coffee. *Processing In Garut District*. 3(2).
- Iliyas, R. S., & Handriyantini, E. (2021). Perancangan media interaktif buku ilustrasi menggunakan augmented reality. *Teknika*, 10(3). <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i3.389>
- Nafiah, A., Hery, A., & Kusumawardani, H. (2021). Evaluasi penggunaan model pembelajaran mind mapping pada mata kuliah desain ilustrasi. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik (JITET)*, 1(5).
- Prasetya, S. E., Rahmadianto, A., & Nugroho, D. P. (2020). Perancangan video feature perjalanan biji kopi sebagai media informasi pengolahan kopi. In *Jurnal Ilmiah SAINSBERTEK* (Vol. 1, Issue DKV).
- Rahardja, A., & Purbasari, M. (2018). *Warna dari warisan sebagai identitas: Melihat tekstil dan kuliner Jawa* (Vol. 11, Issue 1).
- Setiawan, O. A., Aditia, P., & Swasty, W. (2015). *Perancangan buku serba serbi kopi*.
- Suryaniadi, S. M., Lina, N. P. M., & Priyana, I. P. O. (2023). Pelatihan pasca panen untuk meningkatkan kualitas citarasa kopi robusta di Desa Pucaksari, Buleleng. *BHAKTI PERSADA*, 9(1). <https://doi.org/10.31940/bp.v9i1.51-58>
- Wahyudi, T., & Setiawan, K. (2017). Perbandingan metode kreatif: Mind mapping, morfologi dan moodboard. *VISUAL*, 13(1). <https://doi.org/10.24912/jurnal.v13i1.8017>